TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *TRAH* KARYA ATAS S. DANU SUBROTO

SKRIPSI S-1

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

Setri Septyarini

1111300810

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *TRAH* KARYA ATAS S. DANUSUBROTO

oleh:

Setri Septyarini

1111300810

Telah disetujui oleh:

Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I **Drs. H. Tukiyo, M.Pd.** **NIK. 690 889 111**	6-5-2015	
Pembimbing II **Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.** **NIK. 690 911 323**	6/5 2015	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBSID

Drs. Luwiyanto, M. Hum
NIK. 690 909 300

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi **"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Trah* Karya Atas S. Danusubroto"** oleh Setri Septyarini NIM 1111300810, telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2015

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. H. Udiyono, M.Pd. NIP. 19541124 198212 1 001	Ketua	13/05 2015	
Drs. Luwiyanto, M.Hum NIK. 690 909 300	Sekretaris		13/5 2015
Drs. H. Tukiyo, M.Pd. NIK. 690 889 111	Penguji I		13-5-2015
Eric Kunto Aribowo, S.S. M.A. NIK. 690 911 323	Penguji II		15-5-2015

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP. 19541124 198212 1 001

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setri Septyarini

NIM : 1111300810

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Trah* Karya Atas S. Danusubroto"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyatan,

METERAI TEMPEL 6000

Setri Septyarini

iv

MOTTO

1. Mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu, apa yang kamu mau kejar, biarkan ia menggantung 5 cm di depan kening kamu. Jadi dia tidak akan pernah lepas dari mata kamu. Dan kamu bawa mimpi dan keyakinan kamu itu setiap hari, kamu lihat setiap hari, dan percaya bahwa kamu bisa. (5 cm-Donny Dhirgantoro)
2. Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena mereka akan menjadi seorang ibu. Ibu-ibu yang cerdas akan melahirkan anak-anak yang cerdas. (Dian Sastrowardoyo)
3. Setiap orang yang bersabar adalah orang-orang yang lulus dari ujian kehidupan. (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugiyono dan Ibu Sulastri yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Adikku Dewi Marhaeningsih tersayang yang selalu memberikan semangat
3. Mas Firman Setyawan yang tidak pernah lelah menyemangati dan memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku Pendidikan Bahasa Jawa angkatan 2011 khususnya kelas A yang telah berbagi canda, tawa, doa, dukungan, dan motivasi.
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah -Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul **"Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Trah* Karya Atas S. Danusubroto"** disusun guna memenuhi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama penulisan skripsi ini, saya banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Tetapi, berkat dorongan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. H. Tukiyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi.

5. Bapak Eric Kunto Aribowo, S.S, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dorongan, arahan, dan bantuan kepada saya dalam menyusun skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa beserta jajarannya yang tanpa pamrih memberikan ilmu pengetahuan kepada saya.
7. Kedua orang tua saya Bapak Sugiyono dan Ibu Sulastri yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam mengerjakan skripsi ini. Adik saya Dewi Marhaeningsih yang selalu menyemangati.
8. Mas Firman Setyawan yang selalu menyemangati dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa angkatan 2011 kelas A dan B, khususnya kelas A yang telah berbagi canda, tawa, doa, dukungan, dan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini. Saya menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kemajuan di masa mendatang. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, para pendidik, dan pemerhati bahasa.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Pragmatik 9

B. Tindak Tutur 10

C. Tindak Tutur Langsung dan Tak Langsung 11

D. Tindak Tutur Ekspresif 12

E. Tinjauan Pustaka 13

F. Kerangka Berpikir 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 18

A. Jenis Penelitian 18

B. Data dan Sumber Data 18

C. Teknik Pengumpulan Data 19

D. Teknik Analisis Data 20

E. Teknik Penyajian Data 22

BAB IV ANALISIS DATA 23

A. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif 23

1. Tindak Tutur Langsung 23

2. Tindak Tutur Tak Langsung 26

B. Jenis Tindak Tutur Ekspresif 28

1. Menyetujui 29

2. Memuji 38

3. Meminta Maaf 46

4. Mengucapkan Terima Kasih 54

5. Mengungkapkan Rasa Malu 65

6. Mengeluh 76

7. Memprotes 80

8. Menyindir 81

9. Mengungkapkan Keinginan 83

10. Mengungkapkan Rasa Heran 91

11. Mengungkapkan Ketidaksetujuan 99

12. Mengungkapkan Rasa Kasihan 102
13. Mengungkapkan Rasa Marah 111
14. Mengungkapkan Rasa Sedih 115
15. Mengungkapkan Rasa Bingung 118
16. Mengungkapkan Rasa Senang 125
17. Menghina 131
18. Mengungkapkan Rasa Sakit Hati 132
19. Mengejek 133
20. Mengungkapkan Rasa Khawatir 139

BAB V PENUTUP 141

A. SIMPULAN 141
B. SARAN 142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DATA

ABSTRAK

Setri Septyarini. NIM 1111300810. 2015. Skripsi, "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *Trah* Karya Atas S. Danusubroto". Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa. Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini mengkaji tentang Tindak Tutur Ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini: (1) Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto? dan (2) Bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto? Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto, dan (2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Data dan sumber data penelitian ini adakah tuturan-tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan metode simak dan catat. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati yang diikuti dengan menguraikan masalah dengan data tersebut. Metode yang digunakan adalah metode padan dengan teknik dasarnya menggunakan teknik PUP (Pilah Unsur Penentu), kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik HBS (Hubung Banding Menyamakan). Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal.

Berdasarkan analisis data dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto, ditemukan 120 data yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsi. Bentuk tuturan dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto ada 5 data, sedangkan fungsi tuturan dalam *Trah* karya Atas S. Danusubroto ada 115 data. Berdasarkan analisis data dalam *Trah* karya Atas S. Danusubroto ditemukan 20 jenis tindak tutur ekspresif, meliputi meliputi tindak tutur 'menyetujui', 'memuji', 'meminta maaf', 'mengucapkan terima kasih', 'mengungkapkan rasa malu', 'mengeluh', 'memprotes', 'menyindir', 'mengungkapkan keinginan', 'mengungkapkan rasa heran', 'mengungkapkan ketidaksetujuan', 'mengungkapkan rasa kasihan', 'mengungkapkan rasa marah', 'mengungkapkan rasa sedih', 'mengungkapkan rasa bingung', 'mengungkapkan rasa senang', 'menghina', 'mengungkapkan rasa sakit hati', 'mengejek', dan 'mengungkapkan rasa khawatir'.

Kata kunci: *tindak tutur, tindak tutur ekspresif, novel Trah karya Atas S. Danusubroto*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Dalam bergaul dan berinteraksi, manusia melakukan komunikasi dengan berbagai cara. Manusia dapat saling berkomunikasi untuk bertukar pengetahuan, pikiran, dan pengalaman dengan bahasa. Kemampuan komunikasi manusia harus dilatih agar dapat memperoleh manfaat dari hasil komunikasi tersebut. Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan komponen utama untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, untuk itu dibutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik. Karena fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi dalam kehidupan. Menurut Bloch dan Trater (dalam Lubis, 2010: 1) bahasa adalah *"Language is a system of arbitrary vocal symbol"* (Bahasa adalah sebuah sistem lambang-lambang vokal yang bersifat arbitrer). Hal ini sejalan dengan pendapat Kridalaksana (dalam Chaer, 2007: 32) yang menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang arbitrer yang digunakan suatu masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain. Peran bahasa dalam kehidupan sangatlah penting, karena tanpa bahasa tidak akan terjadi komunikasi.

Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui sebuah tuturan atau ujaran. Biasanya ujaran penutur selalu diikuti oleh tindakan dari lawan tutur. Hal inilah yang kita kenal sebagai tindak tutur atau tindak ujaran. Di dalam pragmatik, tindak tutur atau disebut juga *speech act* merupakan kajian yang menganalisis maksud ujaran dari penutur. Satuan kajian mempelajari pragmatik bukanlah kata atau kalimat, melainkan tindak tutur atau ujaran. Tindak tutur pada dasarnya dihasilkan dari tujuan atau arah suatu tuturan. Tindak tutur harus disesuaikan dengan situasi tuturan untuk mencapai tujuan dari pembicaraan. Kebenaran atas apa yang diujarkan atau dituturkan merupakan aspek penting untuk menciptakan komunikasi yang baik antara penutur dan pendengar. Teori ini dikemukakan oleh Searle (dalam Ibrahim, 1993: 11-54) bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam ujaran itu, misalnya memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan mengeluh.

Dipilihnya topik tindak tutur ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto ini dilakukan karena tindak tutur ekspresif dalam novel tersebut dapat dipahami secara cermat dan terdapat hal-hal menarik, seperti ekspresi-ekspresi yang diungkapkan para tokoh melalui tuturannya dan bahasa yang dituangkan dalam cerita dan ada komunikasi yang mengindikasikan adanya tindak tutur ekspresif. Tuturan atau ujaran antar tokoh dalam novel hampir sama dengan ekspresi seseorang yang dilakukan oleh masyarakat umum. Seorang penulis novel juga harus mengetahui tujuan dan arah tuturan tokohnya

dalam novel tersebut. Dalam penelitian ini dibahas mengenai tindak tutur ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto pada tuturan para tokohnya. Tuturan-tuturan yang dilakukan dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto oleh para tokoh dapat dianalisis tindak tuturnya. Perhatikan tuturan berikut ini.

Data (1):

Konteks:
Parti anake wadon Rukiban esuk mau njaluk dhuwit kanggo mbayar sekolah amarga uwis ditagih gurune, nanging Rukiban urung duwe dhuwit.
Parti anak perempuan Rukiban tadi pagi minta uang untuk membayar sekolah karena sudah ditagih gurunya, tetapi Rukiban belum punya uang.

Tuturan:
"Pak, nek ngene terus, tak metu wae sekolahku, ***isin saben-saben ditagih supaya mbayar sekolah****."*
"Pak, kalau seperti ini terus, lebih baik aku keluar saja dari sekolah, malu setiap hari ditagih untuk membayar uang sekolah."

(T/P2/H9)

Dari data (1) tuturan yang disampaikan oleh Parti termasuk dalam tindak tutur ekspresif 'mengungkapkan rasa malu'. Kata kunci dari tindak tutur ekspresif 'mengungkapkan rasa malu' tersebut adalah *isin saben-saben ditagih supaya mbayar sekolah*. Melalui kata kunci tersebut, Parti mengungkapkan pada Rukiban bapaknya bahwa dia malu untuk masuk ke sekolah. Kata kunci tersebut merupakan gambaran perasaan Parti yang malu apabila harus masuk sekolah. Tindak tutur yang disampaikan Parti terkait dengan masalah pembayaran uang sekolah. Parti meminta uang untuk membayar sekolah, tetapi Rukiban bapaknya belum punya uang karena masih menunggu upah dari Bu Carik. Parti mengatakan kepada bapaknya akan keluar dari sekolah, dia malu karena setiap hari sampai di sekolah pasti ditagih untuk membayar uang

sekolah. Hal tersebut yang membuat Parti merasa sangat malu untuk berangkat sekolah, karena selalu ditagih uang pembayaran.

Selain data (1) di atas, bentuk tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif yang lain dapat juga ditunjukkan pada data (2) berikut ini.

Data (2):

Konteks:
Pak Bayan takon marang Jumari.
Pak Bayan bertanya kepada Jumari.

Tuturan:
Pak Bayan : *"Ri, apa kowe ora kepingin mranto kaya kanca-kancamu?"*
Jumari : *"Ajeng kesah teng pundi, Pak? Pabrik sakniki empun sami tutup, sing nyambut damel di-PHK. Kejawi niku, nek ajeng nyambut damel carane mawi kontrak. Nek empun kalih taun kathah sing dicopot.* ***Lajeng kula nek ajeng kesah, kesah teng pundi? Sangune mboten onten****."*

(T/P4&5/H9)

Terjemahan:
Pak Bayan : "Ri, apa kamu tidak ingin merantau seperti teman-temanmu?"
Jumari : "Mau pergi ke mana, Pak? Pabrik sekarang sudah pada tutup, yang bekerja di-PHK. Selain itu, kalau mau bekerja caranya dengan kontrak. Kalau sudah dua tahun banyak yang dilepas. Lalu aku kalau mau pergi, pergi ke mana? Uang sakunya juga tidak ada."

Dari data (2) tuturan tersebut merupakan tindak tutur ekspresif 'mengeluh'. Kata kuncinya adalah *Lajeng kula nek ajeng kesah, kesah teng pundi? Sangune mboten onten*. Dari kata kunci tersebut, penutur atau Jumari mengeluh kepada mitra tuturnya atau Pak Bayan. Jumari mengeluh akan pergi merantau kemana untuk mencari kerja, sedangkan uang saku juga tidak punya. Tuturan yang disampaikan oleh Jumari dilatarbelakangi oleh perasaan yang dirasakannya, yaitu akan pergi merantau kemana untuk bekerja. Maka, tuturan

yang disampaikan oleh Jumari termasuk dalam tindak tutur ekspresif ‘mengeluh’.

Tindak tutur yang disampaikan oleh Jumari tersebut terkait dengan pertanyaan dari Pak Bayan, kenapa dia tidak pergi merantau seperti teman-temannya. Jumari tidak tahu harus pergi kemana untuk merantau. Sedangkan, pabrik sekarang sudah banyak yang tutup dan cara kerjanya juga dengan kontrak. Kalau sudah dua tahun pasti kontraknya juga dilepas. Hal tersebut yang menjadi keluhan Jumari, akan pergi merantau ke mana untuk mencari pekerjaan sedangkan dia juga tidak ada uang.

Dari contoh data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto terdapat tuturan-tuturan para tokoh yang dapat dikaji secara pragmatik. Selain itu, novel tersebut juga sangat menarik untuk diteliti tentang tindak tuturnya, karena tuturan-tuturan para tokoh dapat dikaji secara pragmatik. Oleh karena itu, penelitian tentang tindak tutur ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto perlu dilakukan agar kita dapat memahami setiap tuturan yang diujarkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto?

b. Bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto.
b. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam Novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah pengetahuan mengenai studi tindak tutur, khususnya tindak tutur ekspresif. Penelitian ini juga sangat bermanfaat dalam ilmu Bahasa, khususnya dalam bidang ilmu Pragmatik. Pada kajian bidang Pragmatik, penelitian ini juga berguna untuk mengembangkan ilmu Pragmatik mengenai tindak tutur dan jenis-jenis tindak tutur.

2. Secara Praktis

   a. Bagi guru dan dosen, dapat menjadi referensi bahan ajar dalam menyampaikan materi, khususnya dalam bidang tindak tutur.

b. Bagi mahasiswa, dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu bahan acuan khususnya di bidang Pragmatik.
c. Bagi masyarakat atau umum, untuk menambah wawasan dalam pemakaian tuturan serta memberikan gambaran mengenai penggunaan variasi dalam setiap tindak tutur.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada hakikatnya akan mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Melalui sistematika penulisan, hasil penelitian menjadi lebih terarah, jelas, mendetail, dan sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini tersusun atas lima bab. Kelima bab itu adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini terdiri atas pengertian pragmatik, tindak tutur, tindak tutur langsung dan tak langsung, tindak tutur ekspresif, dan kajian pustaka.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini terdiri atas jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab keempat adalah analisis data. Bab ini menjabarkan tentang analisis pada data-data yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang tersedia.

Dari analisis ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pertama.

Bab kelima merupakan simpulan. Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran dari penulis yang berhubungan dengan proses penelitian yang telah diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindak tutur ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel tersebut ada dua, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tak langsung. Pada novel tersebut tuturan langsung dan tak langsung terjadi pada percakapan antar tokoh maupun pada seorang tokoh saja. Tuturan langsung yang ada pada novel tersebut, paling banyak termasuk dalam kalimat tanya yang secara konvensional difungsikan untuk bertanya. Tuturan antara penutur dengan mitra tuturnya bermaksud untuk bertanya dan mendapatkan jawaban. Namun, jawaban dari mitra tuturnya tersebut tidak ada penjelasan lebih lanjut lagi, sehingga termasuk dalam tindak tutur langsung. Sedangkan tuturan tak langsung yang terdapat pada novel ini adalah kalimat tanya yang difungsikan untuk menyuruh untuk memerintah dan melarang. Tuturan yang disampaikan oleh salah satu penutur pada novel tersebut bermaksud untuk bertanya dan menyuruh untuk memerintah dan melarang mitra tuturnya agar melakukan apa yang dibicarakan pada tuturan tersebut. Namun, mitra tuturnya tersebut tidak merasa dirinya diperintah untuk melakukan apa yang dibicarakan pada tuturan tersebut.

2. Jenis tindak tutur yang terdapat pada novel tersebut ada 20 jenis tindak tutur ekspresif. Masing-masing dari jenis tindak tutur ekspresif tersebut menjelaskan sesuai dengan keadaan dan situasi yang di alami oleh penutur dengan mitra tuturnya. Penutur mengungkapkan apa yang dirasakan atau yang sedang dialaminya kepada mitra tutur. Melalui tuturan-tuturan tersebut, penutur bermaksud untuk mengungkapkan ekspresi yang sedang dirasakan kepada mitra tuturnya. Penutur bermaksud agar mitra tuturnya mengetahui apa yang sedang di alami dan apa yang sedang dirasakan olehnya. Maka, seorang penutur tersebut mengekspresikannya melalui tuturan yang disampaikannya kepada mitra tuturnya. Namun, tidak semua tuturan yang disampaikan oleh penutur ditujukan untuk mengekspresikan perasannya kepada mitra tuturnya, karena penutur hanya ingin mengungkapkan apa yang dia rasakan saja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif dalam novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Para peneliti bisa menggali lebih dalam tentang berbagai macam jenis tindak tutur yang terdapat dalam novel tersebut, karena terdapat jenis tindak tutur lain yang terdapat pada novel tersebut. Bagi peminat pragmatik dapat meneliti jenis tindak tutur yang lain seperti tindak tutur direktif, tindak tutur deklaratif, dan tindak tutur komisif yang terdapat pada novel tersebut, karena di dalam novel tersebut juga terdapat jenis tindak tutur selain tindak tutur ekspresif.

2. Penelitian tentang novel *Trah* karya Atas S. Danusubroto ini tidak hanya tinjauan secara pragmatik saja, namun dapat pula dianalisis dengan tinjauan atau kajian yang lain, misalnya dengan tinjauan atau kajian secara stilistika. Tinjauan secara stilistika, seperti keunikan dan pemakaian kosa kata, aspek morfologis dan sintaksis, serta pemakaian gaya figurative (majas).
3. Para peneliti pragmatik juga dapat meneliti tindak tutur pada novel-novel yang menggunakan bahasa Jawa, mengingat novel bahasa Jawa juga banyak terdapat fenomena kebahasaan yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Balai Bahasa Yogyakarta. 2000. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Jawa Huruf Latin Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Danusubroto, Atas S. 2008. *Trah*. Yogyakarta: Narasi.

Jumilatun. 2010. "Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Rubrik"Kriiing Solopos" (Sebuah Tinjauan Pragmatik)". Universitas Negeri Sebelas Maret.

Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

Lubis, A. Hamid Hasan. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

_____. 2001. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Universty Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uningsih, Vita Tri. 2014. "Tindak Tutur Ekspresif Dalam rayuan Gombal Di Kalangan Remaja Masyarakat Jawa". Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Widya Dharma Klaten.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.